

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU PRAMENOPAUSE TERHADAP PERUBAHAN PADA MASA MENOPAUSE DI DESA BANDOK LAUK

Yuli Astuti Apriani¹, Baiq Disnalia Siswari², Ernawati³,
Yastuti315@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Menopause adalah sebuah keadaan wanita yang tidak mendapat haid selama 12 bulan disertai adanya tanda-tanda menopause sampai menuju senium, menopause terjadi pada usia antara 45- 51 tahun. Penyebab menopause adalah “matinya” (burning out) ovarium. Sepanjang kehidupan seksual seorang wanita kira-kira 400 folikel primordial tubuh menjadi folikel vesikuler dan berrulasi.. Angka harapan hidup wanita di dunia meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 74,2 tahun di tahun 2019. Peningkatan angka harapan hidup berarti peningkatan jumlah wanita yang berpeluang untuk mengalami menopause.

Tujuan : untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu pramenopause terhadap perubahan pada masa menopause di desa bandok lauk

Metode : desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel yaitu Total. Analisis data dilakukan dengan tahapan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji spearman rank karena data tidak berdistribusi normal dengan tingkat kemaknaan $p\text{ value} < 0,05$ dan analisis multivariat menggunakan regresi linier.

Hasil : hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan pengetahuan ibu Pramenopause terhadap perubahan pada masa Menopause di Desa Bandok Lauk dimana hasil uji *spearman rank* nilai $p = 0,000 < 0,05$. Ada hubungan pengetahuan ibu Pramenopause terhadap sikap pada masa Menopause di Desa Bandok Lauk dimana hasil uji *spearman rank* nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Kesimpulan : Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu Pramenopause terhadap perubahan pada masa Menopause.

Kata kunci : pramenopause, perubahan menopause, pengetahuan dan sikap
Pustaka : 2 buku (2018,2020), 17 karya ilmiah
Halaman : Sampul (I-X), Isi (1-76), Lampiran (1-18)

¹Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND THE ATTITUDES OF PREMENOPAUSE MOTHER TOWARDS CHANGES IN THE MENOPAUSE PERIOD IN BANDOK LAUK VILLAGE

Yuli Astuti Apriani¹, Baiq Disnalia Siswari², Ernawati³.
Yastuti315@gmail.com

ABSTRACT

Background: Menopause is a condition where women do not get it Menstruation lasts for 12 months accompanied by signs of menopause up to the age of menopause, menopause occurs between the ages of 45-51 years. The cause of menopause is the "death" (burning out of the ovaries. Throughout a woman's sexual life approximately 400 of the body's primordial follicles become vesicular follicles and ovulate The life expectancy of women in the world increases every year until it reached 74.2 years in 2019. An increase in life expectancy means an increase in the number of women who have the opportunity to experience menopause. The aim is to determine the relationship between knowledge and attitudes of premenopausal mothers on changes during menopause in Bandok Lauk Village.

Method: The research design used was quantitative correlational with a cross sectional design. The sampling technique is Total Data analysis was carried out using univariate and bivariate analysis stages using tests spearman rank because the data is not normally distributed with a significance level of p value <0.05 and multivariate analysis uses linear regression.

Result: The results of the research show that there is a relationship between women's premenopausal knowledge and changes during the menopausal period in Bandok Lauk Village, where the spearman rank test results have a p value of $0.000 - 0.05$. There is a connection between mother's knowledge. Premenopausal attitudes towards the Menopause period in the Village Bandok Lauk where the spearman rank test results have a value of $p=0.000 0.05$.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and attitudes of Premenopausal mothers regarding changes during the menopause.

Key words : Premenopause, menopausal changes, knowledge and attitudes.
Libraries : 2 book (2018,2020), 17 scientific work.
Pages : (I-X), Contents (1-76). Appendices (1-18)

¹Midwifery Students, College of Health Sciences Hamzar

²Lecturers High School Of Health Sciences Hamzar Program Study S1 Midwifery

³Lecturers High School Of Health Sciences Hamzar Program Study S1 Midwifery

PENDAHULUAN

Menopause adalah sebuah keadaan wanita yang tidak mendapat haid selama 12 bulan disertai adanya tanda-tanda menopause sampai menuju senium, menopause terjadi pada usia antara 45- 51 tahun. Penyebab menopause adalah “matinya” (*burning out*) ovarium. Sepanjang kehidupan seksual seorang wanita kira-kira 400 folikel primordial tubuh menjadi folikel vesikuler dan berovulasi (Zaitun et al., 2020).

Menopause disebabkan oleh penurunan fungsi ovarium akibat usia yang semakin bertambah yang menyebabkan produksi hormon estrogen juga menurun. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan pada fisik maupun psikologis yang menimbulkan munculnya keluhan masa menopause (Suparni & Astutik, 2016). Sebagian wanita (75%) menganggap keluhan menopause sebagai suatu masalah atau gangguan, sedangkan sebagian lagi (25%) tidak memperlakukan hal tersebut (Asbar, 2018).

Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), jumlah perempuan di Nusa Tenggara Barat sebanyak 2.663.884 orang, dengan kategori wanita yang berusia di atas 50 tahun sebanyak 482.237 jiwa. Pada Kabupaten Lombok Timur jumlah perempuan sebanyak 673.994, dan di Kecamatan Wanasaba jumlah perempuan sebanyak 34.881 orang (BPS, 2021).

Data di Desa Bandok, jumlah perempuan sebanyak 2.187 orang, pada Dusun Bandok Lauk jumlah perempuan sebanyak 288 orang dengan kategori usia 45 - 49 sebanyak 38 orang, 50-54 sebanyak 15 orang, dan di atas 50 tahun sebanyak 30 orang (Data Penduduk Desa Bandok, 2021). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dusun Bandok Lauk, saat melakukan wawancara pada perempuan usia 45-50 tahun di Desa Bandok Lauk, didapatkan hasil 7 dari 10 orang yang diwawancarai mengatakan sudah tidak mengalami haid dan kurang memahami apa itu *premenopause* serta perubahan yang terjadi pada masa *menopause*, mereka hanya sekedar mengetahui bahwa ketika sudah tidak menstruasi berarti mereka sudah memasuki masa *premenopause* sehingga mereka bersikap biasa saja. Sedangkan 3 orang mengerti atau paham terkait *premenopause*, perubahan pada masa *menopause* dan mempunyai persiapan terhadap *menopause*. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Pengatahuan dengan Sikap ibu *Premenopause* terhadap perubahan pada masa *Menopause* di Desa Bandok Lauk”

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan desain *cross sectional*. Menurut Arikunto (2012) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sugiono (2014) metode korelasi adalah metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/element dengan unsur/element lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengatahuan dengan Sikap ibu *Premenopause* terhadap perubahan pada masa *Menopause* di Desa Bandok Lauk. Pendekatan *cross sectional* artinya rancangan studi ini dilakukan secara potong lintang, sesaat, dalam waktu yang sama dan dilakukan pengukuran hanya satu kali tanpa ada tindakan lanjutan terhadap variabel-variabel tersebut (Notoatmodjo, 2012).

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Bandok merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur. Desa Bandok berjarak sekitar 11 Km dari kota Kecamatan. Desa Bandok memiliki luas sekitar 368,1 Ha/m². Adapun batas-batas wilayah Desa Bandok antara lain:

1. Analisis Bivariat

- a. Karakteristik esponden berdasarkan tingkat pengetahuan

Table 4.3 Distribusi pengetahuan ibu *premenopause* terhadap perubahan pada masa *menopause* di desa Bandok Lauk

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase
Kurang	8	21,1%
Cukup	11	28,9%
Baik	19	50,0%
Total	38	100%

Sumber: Data primer tahun 2023

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang perubahan masa menopause sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 orang (50,0) dan Sebagian kecil tingkat pengetahuan responden berada pada pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (21,1).

- b. Karakteristik responden berdasarkan sikap

Table 4.4 Distribusi sikap ibu *pramenopause* terhadap perubahan pada masa *menopause* di desa Bandok Lauk

Sikap tentang perubahan masa menopause	Jumlah (n)	Persentase
Positif	21	55,3%
Negatif	17	44,7%
Total	38	100%

Sumber: Data primer tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa yang paling dominan atau paling banyak diantara 38 responden yaitu memiliki sikap positif sebanyak 21 responden (55,3%).

2. Analisa Bivariat

Pada analisa bivariat ini akan di jabarkan hasil uji statistik antara variabel independen dan variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan dan sikap. Hasil uji *Rank Spearman* kemudian menentukan hipotesis yang di terima atau di tolak.

Tabel 4.5 Analisis Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan sikap.

Hubungan Pengetahuan	Sikap		Total	P - value
	Negative	positif		
Kurang	7 (87,5%)	1 (12,5%)	8	0,000
Cukup	9 (81,8%)	2 (18,2%)	11	
Baik	1 (5,3%)	18 (94,7%)	19	
Total	17	21	38	100%

Sumber: Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu *pramenopause* terhadap perubahan pada masa *menopause* dapat dijabarkan sebagai berikut dimana responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 19 responden (50,0%) diantaranya 18 responden (94%) memiliki sikap positif dan responden yang memiliki sikap negative yaitu 1 responden (5,3%), sedangkan dari 11 responden (28,9%) dengan pengetahuan cukup, terdapat 2 responden (18,2%) yang memiliki sikap positif dan 9 orang responden (81,8%) yang memiliki sikap negatif, dan untuk pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (21,1%) di antaranya 1 responden (12,5%) yang memiliki sikap positif dan 7 responden (87,5%) memiliki sikap negative terhadap perubahan pada masa *menopause*.

Setelah melakukan uji statistik antara variabel pengetahuan dan variabel sikap dengan menggunakan uji *Rank Spearman* di dapatkan *p value* 0,000 (<0,05) dan nilai (r) rho = 0,763. Nilai 0,763 termasuk dalam interval 0,60 – 0,799 yang tergolong dalam kategori hubungan kuat, sehingga besar korelasi yang di tunjukan adalah kuat. Berdasarkan hasil tersebut artinya Ho di tolak dan Ha di terima, jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu *pramenopause*.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang perubahan masa menopause sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 orang (50,0) dan Sebagian kecil tingkat pengetahuan responden berada pada pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (21,1).

- b. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan dari hasil penelitian di dapatkan bahwa mayoritas responden dengan pekerjaan guru sebanyak 1 responden dengan presentase (2,6%), responden IRT sebanyak 22

responden dengan presentase (57,9%), petani sebanyak 6 responden dengan presentase (15,8%), buruh tani sebanyak 7 responden dengan persentase (18,4), pedagang sebanyak 2 responden dengan persentase (5,3).

2. Analisis univariat

a. Pengetahuan responden tentang perubahan pada masa *menopause*

(Sunaryo, 2020) mengatakan, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka dan terbentuknya suatu perilaku didasari oleh adanya pengetahuan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Pengetahuan merupakan hasil tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan hasil dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dengan pengetahuan akan membuat seseorang lebih melihat cara dan kesempatan untuk meningkatkan derajat hidup dan pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perbuatan seseorang untuk berperilaku atau hidup sehat. Dengan demikian seseorang akan mampu melakukan sesuatu yang dianggap baik bila memiliki pengetahuan cukup (Notoatmodjo, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasilnya bahwa responden paling banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 19 orang (50,0%), cukup sebanyak 11 orang (28,9%) dan kurang sebanyak 8 orang (21,1%).

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Agustiawati, 2017) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Desa Padang Kecamatan Winong Tahun 2017, didapatkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kesiapan dalam menghadapi masa menopause (p value = 0,003), dan ada hubungan antara sikap ibu premenopause terhadap kesiapan dalam menghadapi masa menopause di Desa Padang Kecamatan Winong (p value = 0,001).

b. Sikap responden tentang perubahan pada masa *menopause*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 17 orang (44,7%) dan responden memiliki sikap positif sebanyak 21 orang (55,3%).

Menurut Notoadmodjo (2011), bahwa sikap merupakan keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh terhadap responden, individu, pada semua objek dan situasi. Menurut Azwar (2011), sikap akan terwujud dalam tindakan dan pola hidup tergantung pada situasi yang terjadi, dan biasanya sikap akan diikuti dengan tindakan dan cara berekspresi yang berdasarkan pada banyak sedikitnya pengalaman seseorang, sikap dapat membatasi dan memudahkan serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nanda Norisa, 2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Perimenopause Terhadap Kesiapan Menghadapi Menopause di Gampong Ranub Dong Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh dengan hasil e terhadap kesiapan menghadapi *menopause*. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu perimenopause terhadap kesiapan menghadapi *menopause*,

3. Analisis bivariat

a. Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu pramenopause terhadap perubahan pada masa *menopause*.

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa dari 38 responden, mayoritas ibu *premenopause* mempunyai pengetahuan baik dan mempunyai sikap positif yaitu sebanyak 18 responden (94,7%) dan minoritas mempunyai pengetahuan kurang dan mempunyai sikap negatif yaitu sebanyak 7 responden (87,5%). Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause dalam menghadapi perubahan masa menopause dengan p value (0,000).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurun Nisa (2022) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Usia 40 – 50 Tahun Terhadap Perubahan Masa Menopause Di Hataran Jawa 1 Nagori Marubun Jaya” dengan hasil adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu premenopause usia 40-50 tahun terhadap perubahan masa menopause dengan indikator pengetahuan baik (87,1%) dan indikator sikap positif (95,3%).

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Yeti Atiyah, 2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause Di Dusun Iii Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli

Serdang Tahun 2021” dengan hasil ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada masa menopause dengan tingkat signifikansi $p = 0,001 (< \alpha 0,05)$.

B. Keterbatasan penelitian

1. Responden masih bingung saat mengerjakan kuesioner karena responden belum mengetahui dan paham tentang masa menopause dan perubahan pada saat menopause yang ada di diri mereka karena kurang mendapatkan informasi
2. Waktu yang molor saat penelitian karena responden yang telat

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu *pramenopause* terhadap perubahan pada masa *menopause* paling banyak pada kategori baik sebanyak 19 ibu *pramenopause* (50,0%) dan paling sedikit pada kategori kurang sebanyak 8 ibu *pramenopause* (21,1%).
2. Sikap ibu *pramenopause* terhadap perubahan pada masa *menopause* paling banyak pada kategori positif sebanyak 21 ibu *pramenopause* (55,3%) dan paling sedikit pada kategori negatif sebanyak 17 ibu *pramenopause* (44,7%).
3. Ada hubungan pengetahuan ibu *Pramenopause* terhadap perubahan pada masa *Menopause* di Desa Bandok Lauk **dimana** hasil uji *spearman rank* nilai $p = 0,000 < 0,05$.
4. Ada hubungan pengetahuan ibu *Pramenopause* terhadap sikap pada masa *Menopause* di Desa Bandok Lauk dimana hasil uji *spearman rank* nilai $p = 0,000 < 0,05$.

SARAN

1. Bagi Bidan,
Diharapkan lebih meningkatkan dalam memberikan informasi kesehatan tentang menopause pada ibu-ibu, mengenai perubahan fisik yang dialami pada masa menopause dan ibu-ibu premenopause agar lebih siap menghadapi perubahan fisik yang terjadi menjelang menopause dan banyak mencari informasi sehubungan dengan perubahan yang terjadi dalam menghadapi masa menopause
2. Bagi Ibu *Pramenopause*,
Disarankan kepada ibu *pramenopause* agar meningkatkan lagi pengetahuannya tentang perubahan pada masa menopause melalui buku, media massa, media elektronik, situs-situs internet dan yang lainnya.
3. Bagi Puskesmas
Sebaiknya pihak puskesmas memberikan pendidikan kesehatan mengenai perubahan masa *menopause* yang dapat dipasang melalui poster-poster yang berisi tentang kesehatan khususnya mengenai perubahan masa *menopause* Sehingga dengan menggunakan media yang menarik akan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya wanita *pramenopause* tentang perubahan masa *menopause*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel lain, metode, tempat dan waktu yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustiwati, A., & Sulistyaningsih, S. H. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Desa Padangan Kecamatan Winong. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 25.
2. Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipt.
3. Atiyah, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause Di Dusun Iii Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *Evidence Based Journal*.
4. Notoatmojo, S. (2018) *Metodeologi Penelitian Kesehatan*
5. Ratnasari, D., Nugraha, A., Ramdani, H. T., & Nugraha, B. A. (2020). Peningkatan Kapasitas Keluarga Dalam Perawatan Aktifitas Sehari-Hari Pasien Gagal Jantung. *Jurnal Pengabdiaan Masyarakat Kasih (Jpmk)*, 1(2), 52-56.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR